

# DETERMINAN KEANDALAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN *TIME PRESSURE* SEBAGAI PEMODERASI (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Mataram)

Zulfirman Switriansyah<sup>1</sup>, Prayitno Basuki<sup>2</sup>, dan Endar Pituringsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Balai Penelitian Teknologi HHBK

<sup>2</sup>Program Magister Akuntansi Universitas Mataram  
e-mail. zulfirman.dz@gmail.com

**Abstract:** *This study aimed to examine the effect of apparatus competencies, utilization of information technology, and implementation SAP of accrual basis to the reliability of financial reporting information that presented by government. As well as to examine the effect of time pressure as moderating the relationship of independent variables on the reliability of financial reporting information. The population in this study are all Unit Ministry/Agency in the payment area of KPPN Mataram. Samples were taken using a technique Slovin at the level of error rate by 10% and distributed through a purposive sampling with criteria work units which has the largest budget ceiling. Data obtained by distributing questionnaires to 76 respondents who are officials/officers directly responsible for the preparation of financial statements work units or with positions as arranger financial statements. Analysis of data using Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that the apparatus competencies, utilization of information technology, and implementation SAP of accrual basis has a positive effect on the reliability of financial reporting information. The higher apparatus competencies, utilization of information technology and implementation SAP of accrual basis, the higher the information reliability level of government financial statements. While time pressure only moderate the relationship between the implementation SAP of accrual basis with the reliability of financial reporting information. Meanwhile time pressure can't moderate the relationship between the apparatus competencies and the utilization of information technology to the reliability of financial reporting information.*

**Keywords:** *reliability information, competence, information technology, accrual basis, time pressure*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan SAP basis akrual terhadap keandalan informasi laporan keuangan yang disajikan pemerintah. Serta untuk menguji pengaruh time pressure sebagai pemoderasi hubungan variabel independen terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Kementerian/Lembaga (Satker K/L) yang berada di wilayah pembayaran KPPN Mataram. Sampel diambil menggunakan teknik Slovin pada taraf tingkat kesalahan sebesar 10% dan didistribusikan melalui *purposive sampling* dengan kriteria satker yang memiliki pagu anggaran terbesar. Data diperoleh dengan menyebarkan 76 kuesioner pada responden yang merupakan pejabat/petugas yang bertanggungjawab langsung terhadap penyusunan laporan keuangan satker atau dengan posisi jabatan sebagai penata laporan keuangan. Analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan SAP basis akrual berpengaruh positif terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan SAP Basis akrual maka semakin tinggi tingkat keandalan informasi laporan keuangan pemerintah. Sementara *time pressure* hanya memoderasi hubungan antara penerapan SAP basis akrual dengan keandalan informasi laporan keuangan. Sebaliknya time pressure tidak dapat memoderasi hubungan antara kompetensi aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan informasi laporan keuangan.

**Kata Kunci:** keandalan informasi, kompetensi, teknologi informasi, akrual basis, *time pressure*

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2009:20).

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Masalah keagenan muncul ketika pemerintah (*agent*) cenderung memaksimalkan kepentingan pribadinya dari mulai proses penganggaran, pembuatan keputusan, sampai dengan menyajikan laporan keuangan yang sewajar-wajarnya untuk memperlihatkan bahwa kinerja pemerintah selama ini telah baik, selain itu juga untuk mengamankan posisinya di mata legislatif dan rakyat (*principal*) (Mardiasmo, 2009:20).

Sampai dengan saat ini kualitas laporan keuangan negara masih memerlukan perbaikan sebagaimana ditandai dengan masih belum diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2013. Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2014 yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan tahun 2013 masih mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Opini WDP ini sama dengan opini tahun 2012, 2011, 2010, dan 2009 (BPK RI, 2014).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh BPK dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah (Winidyaningrum, 2010). Sumber daya manusia (*human resources*) merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan, baik pada organisasi publik maupun *private* (Sudarmanto, 2014:2). Penelitian-penelitian yang menghubungkan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan pernah dilakukan oleh Choirunnisah (2008), Darwanis dan Mahyani (2009), Aryani (2012), Tambunan (2012),

Darno (2012), dan Nuryanto dan Afiah (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga terus diupayakan oleh pemerintah. Sejak tahun 2011, pemerintah mulai mengembangkan Sistem akuntansi dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan agar sesuai dengan PP No.71/2010. Pengimplementasian teknologi informasi tidaklah mudah. Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan mahal (Wahana Komputer, 2003). Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada organisasi sektor publik dilakukan oleh Darwanis dan Mahyani (2009), Mustofa, dkk. (2010), Nuryanto dan Afiah (2013), Rosalin (2011), Aryani (2012) serta Darno (2012) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Perubahan basis akuntansi dari basis kas menuju akrual merupakan salah satu ciri adopsi *New Public Management* (NPM) oleh pemerintah. Upping dan Oliver (2011) mengungkapkan bahwa akuntansi berbasis akrual merupakan konsep yang ada akibat munculnya NPM, di mana akuntansi berbasis akrual merupakan bentuk sistem manajemen sektor swasta yang diadopsi sektor publik sebagai alat pengukuran kinerja. Alasan mengapa penerapan akuntansi akrual pada pemerintah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keterandalan pelaporan keuangan, terutama karena konsep akuntansi akrual di lingkungan pemerintah masih sangat baru, dan juga amanat undang-undang agar pemerintah segera menggunakan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Salah satu penelitian yang mengukur pengaruh penerapan SAP diantaranya dilakukan oleh Nugraheni dan Subaweh (2008), menemukan bahwa terdapat pengaruh penerapan SAP terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Terjadinya penumpukan antrian dalam pelaksanaan penyampaian laporan keuangan di wilayah pembayaran KPPN Mataram setiap bulannya terutama ketika terjadi perbedaan hasil rekonsiliasi, akan menambah tekanan terhadap waktu (*time pressure*) para penata laporan keuangan yang didapatkan pada terbatasnya waktu penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian Halim (2014), menemukan Anggaran waktu audit memperlemah pengaruh

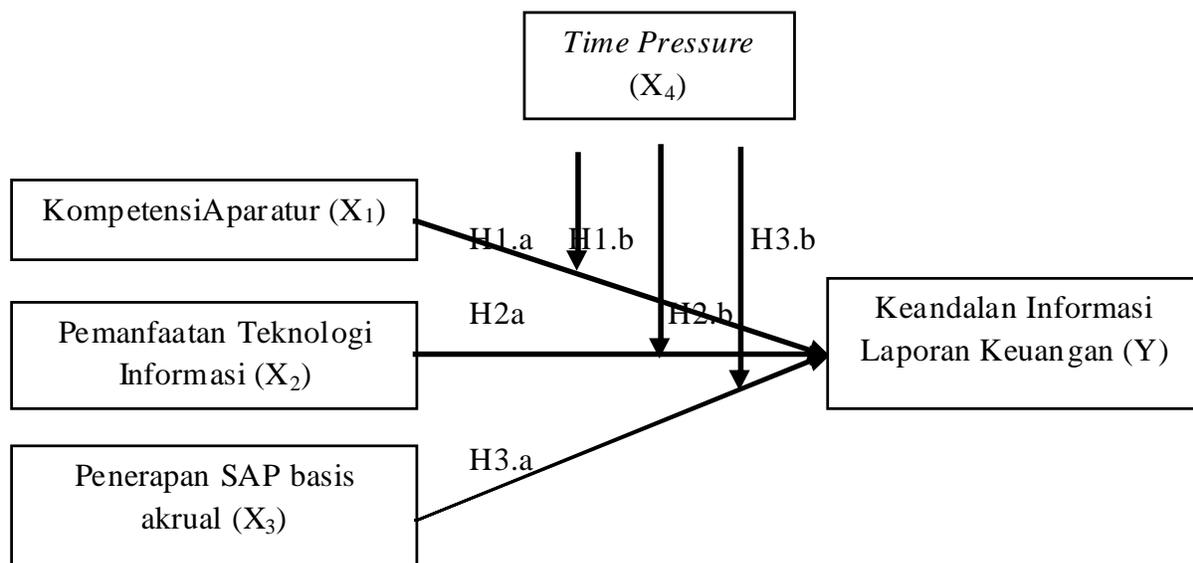
kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Semakin kecil anggaran waktu audit semakin besar pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat diambil rumusan masalah yaitu: (1) Apakah kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan SAP basis akrual berpengaruh terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah? (2) Apakah *Time Pressure* memoderasi pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan SAP basis akrual terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah? Sehingga berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi, dan penerapan SAP basis akrual sebagai determinan keandalan informasi laporan keuangan. Penelitian ini juga untuk melihat apakah *time pressure* dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## RERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Rerangka Konseptual

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teoritis, maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual Penelitian

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Keandalan Informasi LK

Kompetensi aparatur merupakan faktor penting yang menentukan terpenuhinya kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah (*agent*) sehingga dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak *principal*. Penempatan aparatur yang sesuai dengan kompetensinya akan mendukung peningkatan nilai keandalan informasi laporan keuangan yang disusun. Hasil penelitian Darwanis dan Mahyani (2009), Aryani (2012), Nuryanto dan Afiah (2013), serta Tambunan (2012) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1.a: Kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

Pereira dan Fonseca (1997) menyatakan bahwa ketika seseorang terburu-buru (*rushed*), cenderung untuk bersikap impulsif, dan berfikir bahwa waktu yang dimiliki tidak cukup untuk mencapai tujuan atau kebutuhan tersebut. Perasaan bahwa tidak ada waktu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan akan mengarah pada kepanikan, dan konsekuensinya pekerjaan menjadi tidak selesai ataupun gagal. Ini juga berlaku dalam menyusun laporan keuangan. Jika penyusunannya dilakukan dengan terburu-buru, maka

informasi yang dapat disajikan menjadi tidak maksimal artinya laporan keuangan yang disusun tidak dapat memenuhi keterandalan yang disyaratkan harus ada dalam laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1.b: *Time pressure* berpengaruh untuk memoderasi hubungan antara kompetensi aparatur dan keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Informasi LK**

Teknologi informasi merupakan faktor penting yang menentukan terpenuhinya kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah (*agent*) sehingga dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak *principal*. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal didukung dengan sarana yang memadai akan meningkatkan nilai keandalan informasi laporan keuangan yang disusun. Penelitian yang dilakukan Darwanis dan Mahyani (2009), Mustofa, dkk. (2010), Rosalin (2011), Aryani (2012), Nuryanto dan Afiah (2013) serta Darno (2012) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2.a: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

*Time pressure* yang dirasakan para penata laporan keuangan akan berdampak pada menurunnya tingkat keandalan informasi yang dapat diungkapkan. *Time pressure* akan mengurangi pilihan dan jumlah informasi yang dapat disampaikan, serta dapat menurunkan jumlah alternatif pilihan yang dapat diambil (Ahituv, *et al.*, 1998). Tekanan waktu yang tinggi dibandingkan dengan tekanan waktu yang rendah secara individual akan memacu penggunaan teknologi informasi dengan lebih sedikit menggunakan informasi yang ada dan fokus pada penyelesaian masalah pokok (Payne, *et al.*, 1996). Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2.b: *Time pressure* berpengaruh untuk memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

### **Pengaruh Penerapan SAP Basis Akruwal terhadap Keandalan Informasi LK**

Penerapan konsep *New Public Management* (NPM) telah menyebabkan terjadinya perubahan manajemen sektor publik yang drastis dari sistem manajemen tradisional yang kaku, birokratis, dan hierarkis menjadi model manajemen sektor publik yang fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. NPM berakar dari teori manajemen yang beranggapan bahwa praktik bisnis komersial dan manajemen sektor swasta adalah lebih baik dibandingkan dengan praktik dan manajemen pada sektor publik (Mardiasmo, 2009:16). Penerapan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010 tentang SAP diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akuntabel dan transparan dibandingkan dengan akuntansi berbasis kas. Akuntansi berbasis akrual diyakini mampu mendukung terlaksananya perhitungannya biaya pelayanan publik dengan lebih wajar. Nugraheni dan Subaweh (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan SAP terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3.a: Penerapan SAP basis akrual berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

*Time pressure* yang dirasakan oleh penata laporan keuangan semakin meningkat dengan adanya perubahan penerapan basis kas menjadi basis akrual yang berimbas pada perubahan komponen laporan keuangan yang harus disediakan oleh instansi pemerintah dari yang semula 4 (empat) menjadi 7 (tujuh) komponen laporan sebagaimana yang tertuang dalam (PP No.71 Tahun 2010). Dhondt, *et al.* (2002) menjelaskan bahwa penambahan beban tugas terhadap individu akan meningkatkan *time pressure*. Mengacu pada pernyataan tersebut, penambahan beban tugas yang dialami para penata laporan keuangan dengan penerapan basis akrual tersebut akan meningkatkan tekanan (*time pressure*) yang dirasakan oleh para penata laporan keuangan. Interaksi antara penerapan SAP basis akrual dengan *time pressure* akan mempengaruhi keandalan informasi Laporan Keuangan yang disusun. Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3.b: *Time pressure* berpengaruh untuk memoderasi hubungan antara penerapan SAP basis akrual dan keandalan informasi laporan keuangan pemerintah.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Kementerian/Lembaga (Satker K/L) yang berada di wilayah pembayaran KPPN Mataram. Dari jumlah populasi yang ada, penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik Slovin. Penentuan jumlah sampel dengan teknik slovin dapat dilakukan jika jumlah diketahui dengan pasti (Umar, 2008:67). Berdasarkan teknik Slovin, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 76 Satker K/L. Untuk distribusi sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Keandalan Informasi Laporan Keuangan (Y), Variabel Independen (variabel bebas) yaitu Kompetensi Aparatur (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi yang (X2), dan Penerapan SAP basis Akrua (X3, serta variabel Pemoderasi yaitu *Time Pressure* (X4).

## ANALISS DATA

### Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013:53).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0.60$  (Ghozali, 2013:48). Semakin tinggi koefisien, semakin baik instrumen pengukuran.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 (Ghozali, 2013:165).

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013: 106).

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser (Ghozali, 2013:143). Suatu data dikatakan terbebas dari penyimpangan heteroskedastisitas apabila secara statistik variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Absolut Ut (AbsUt).

### Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *MRA* merupakan aplikasi khusus dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2014:75). Sesuai dengan permasalahan, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya dikembangkan model analisis berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * X_4) + \beta_5 (X_2 * X_4) + \beta_6 (X_3 * X_4) + e$$

Di mana:

Y = Keandalan Informasi Laporan Keuangan

X<sub>1</sub> = Kompetensi Aparatur

X<sub>2</sub> = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X<sub>3</sub> = Penerapan SAP Basis Akrua

X<sub>4</sub> = *Time Pressure* (Pemoderasi)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

e = *Error*

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian

secara simultan (uji F), dengan tingkat signifikansi (a) adalah 5%

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel 1 sampai dengan 2. Dari rekapitulasi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kelima variabel mempunyai angka korelasi yang lebih besar daripada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau lebih besar dari 0,2227 (pada  $df = 76$ ). Dengan demikian item pertanyaan pada kelima variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sedangkan cronbach alpha menunjukkan nilai di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian untuk seluruh variabel penelitian dikatakan *reliabel* atau konsisten.

#### Pengujian Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji statistik non-prametri Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,988 (98,8%) atau lebih besar dari a (5%). Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17516845
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada Tabel 3 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.524	1.909
	X2	.710	1.408
	X3	.562	1.780
	X4	.895	1.117

a. Dependent Variable: Y

##### Uji Heteroskedastisitas

Keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai unstandardized residual yang diabsolutkan (AbsUt), sehingga dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan variabel yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### Uji Hipotesis

##### Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R<sup>2</sup>)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,396 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai R-square sebesar 0,731, nilai yang diperoleh memperlihatkan bahwa kompetensi aparatur (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), penerapan SAP basis akrual (X3), *Time Pressure* (X4), mediasi antara kompetensi aparatur dengan *time pressure* (Mod1), mediasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan *time pressure* (Mod2), serta mediasi antara penerapan SAP basis akrual dengan *time pressure* (Mod3) memiliki variasi kontribusi dalam menjelaskan Keandalan informasi laporan keuangan (Y) adalah sebesar 73,1% sedangkan sisanya 26,9% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam model penelitian ini.

##### Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Dari uji ANOVA atau  $F_{test}$  sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 26,367 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai F sebesar 26,367 lebih besar daripada 4, dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak atau dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keandalan informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi

**Tabel 3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.176	.282		-.624	.534
1	X1	.103	.061	.260	1.707	.092
	X2	.093	.055	.222	1.700	.094
	X3	-.076	.066	-.170	-1.155	.252
	X4	-.046	.048	-.110	-.946	.347

a. Dependent Variable: *abs\_resid*

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.703	.17895	

Sumber: Data Diolah, 2015

informasi, Penerapan SAP basis akrual, *time pressure*, mediasi antara kompetensi aparatur dengan *time pressure* (Mod1), mediasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan *time pressure* (Mod2), serta mediasi antara penerapan SAP basis akrual dengan *time pressure* (Mod3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan informasi laporan keuangan SKPP di wilayah kerja KPPN Mataram. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

signifikan dengan nilai  $t = 4,452 (>1,96)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 (<0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi LK. Begitu juga dengan variabel Penerapan SAP Basis Akrual, dengan nilai  $t = 2,685 (>1,96)$  dan tingkat signifikansi  $0,009 (<0,05)$  menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP basis akrual berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi LK.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.910	7	.844	26.367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.177	68	.032		
	Total	8.088	75			

a. Dependent Variable: *Y*

b. Predictors: (Constant), mod3, X2, X1, X3, X4, mod2, mod1

Sumber: Data Diolah, 2015

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan tabel 6, Variabel Kompetensi Aparatur menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $t = 4,673 (>1,96)$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 (<0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi LK. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi juga menunjukkan hasil yang

Variabel selanjutnya yang menunjukkan hasil yang signifikan adalah moderasi antara variabel penerapan SAP basis akrual dengan variabel *time pressure* (Mod 3) dengan nilai  $t = 2,648$  dan tingkat signifikansi  $0,010$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time pressure* secara signifikan memoderasi pengaruh penerapan SAP basis akrual terhadap keandalan informasi LK. Sementara Moderasi antara variabel Kompetensi aparatur dengan *time pressure* memberikan hasil yang tidak signifikan dengan nilai  $t =$

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Koefisien Determinasi
	B	Std. Error	Beta			(r)	(r <sup>2</sup> )
(Constant)	-0.748	0.406		-1.842	0.070		
Kompetensi Aparatur	0.485	0.104	0.426	4.673	0.000	0.482	0.232
Pemanfaatan TI	0.417	0.094	0.346	4.452	0.000	0.465	0.216
Pererapan SAP	0.291	0.108	0.227	2.685	0.009	0.302	0.091
Mdl 1 (X1*X4)	0.116	0.269	0.628	0.433	0.666	0.051	0.003
Mdl 2 (X2*X4)	0.067	0.360	0.326	0.186	0.830	0.022	0.000
Mdl 3 (X3*X4)	0.888	0.335	4.798	2.648	0.010	0.298	0.089

Sumber: Data diolah, 2015

0.433 atau  $t < 2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap keandalan informasi LK. Demikian juga moderasi antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan *time pressure* memberikan hasil yang tidak signifikan dengan nilai  $t = 0.433$  atau  $t < 2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan informasi LK.

Dari hasil pengujian hipotesis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6 tersebut, menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,748 + 0,485X_1 + 0,417X_2 + 0,291X_3 + 0,116(X_1 * X_4) + 0,067(X_2 * X_4) + 0,888(X_3 * X_4) + e$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Keandalan Informasi LK

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 1.a ditemukan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan pemerintah. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kompetensi aparatur sebagai penyusun laporan keuangan maka tingkat keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan SKPP semakin tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Choirunnisah (2008), Darwanis dan Mahyani (2009) Aryani (2012), Tambunan (2012), Darno (2012), Nuryanto dan Afiah (2013) serta Marda (2013).

### Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Keandalan Informasi LK dengan *Time Pressure* sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H1.b ditemukan bahwa mediasi antara kompetensi aparatur dengan *time pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *time pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Halim (2014) yang menemukan bahwa anggaran waktu audit memperlemah pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan pengalaman para penata laporan keuangan yang telah bertahun-tahun menyusun laporan keuangan sehingga waktu penyelesaian laporan keuangan menjadi lebih cepat sebelum batas waktu pelaporan. Di samping itu, kompetensi yang dimiliki oleh para penata laporan keuangan memang sudah cukup memadai sehingga tekanan atas batas waktu penyelesaian penyusunan laporan keuangan menjadi berkurang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori *resilience* Grotberg (1995), yang menunjukkan bahwa kemampuan responden untuk menghadapi dan mengatasi tekanan anggaran waktu audit berada pada level maju pesat (*thriving*). Individu pada level maju pesat (*thriving*) memiliki karakteristik sebagai berikut: sikap yang tenang, kontrol emosi, kemampuan, visi yang jelas, konsep diri yang positif, komitmen terhadap profesi, pengalaman, pengetahuan,

keinginan hubungan sosial yang positif, dan kualitas keimanan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Informasi LK**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini membuktikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja di wilayah pembayaran KPPN Mataram. Temuan penelitian ini sejalan dengan Darwanis dan Mahyani (2009), Mustofa, dkk. (2010), Rosalin (2011), Aryani, (2012), Darno (2012) dan Nuryanto dan Afiah (2013).

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Informasi LK dengan Time Pressure sebagai Pemoderasi**

Penelitian ini menemukan bahwa mediasi antara kompetensi aparatur dengan *time pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *time pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh kondisi teknologi informasi yang dibangun pada satuan kerja pemerintah pusat sudah sangat baik sehingga tekanan waktu yang dialami para penata laporan keuangan tidak mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi bagi para penata laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Dhont, *et al.* (2002) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan dapat mengurangi *time pressure* yang dialami para pekerja. Dengan kata lain, jika pemanfaatan teknologi informasi telah dilakukan secara optimal, maka resiko dari *time pressure* akan dapat diminimalisir atau bahkan tidak berdampak pada kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

### **Pengaruh Penerapan SAP Basis AkruaI terhadap Keandalan Informasi LK**

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa penerapan SAP basis akruaI berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan keandalan informasi laporan keuangan satuan kerja di wilayah pembayaran KPPN Mataram. Temuan penelitian di atas, sejalan dengan Nugraheni dan Subaweh (2008), dan

Aryani (2012). Dengan pelaporan berbasis akruaI, *principal* dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah (*agent*) dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan/pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas pemerintah yang sebenarnya. Akuntansi pemerintah berbasis akruaI juga memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumber daya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumber daya tersebut (Modul PPAKP, 2014:1).

### **Pengaruh Penerapan SAP Basis AkruaI terhadap Keandalan Informasi LK dengan Time Pressure sebagai Pemoderasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H3.b ditemukan bahwa mediasi antara penerapan SAP basis akruaI dengan *time pressure* berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi laporan keuangan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Time pressure* berpengaruh sebagai variabel pemoderasi hubungan antara penerapan SAP basis akruaI dengan keandalan informasi laporan keuangan.

Hasil ini kemungkinan disebabkan karena penerapan SAP basis akruaI secara penuh merupakan hal baru dilaksanakan pada awal tahun 2015, sehingga para penata laporan keuangan masih merasa kesulitan dan dalam tahap penyesuaian untuk dapat menerapkan standar akuntansi berbasis akruaI ini secara baik. Dengan batas waktu yang ada saat ini untuk menyelesaikan penyusunan laporan keuangan mengakibatkan *time pressure* yang dirasakan para penyusun laporan keuangan SKPP di wilayah pembayaran KPPN Mataram cukup besar sehingga mampu memoderasi hubungan antara penerapan SAP basis akruaI dengan keandalan informasi laporan keuangan.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, beberapa simpulan yang dapat diambil adalah: (1) Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan SAP basis AkruaI terhadap keandalan informasi Laporan Keuangan. Penelitian ini juga berhasil menemukan bukti bahwa variabel *time pressure* memoderasi hubungan antara variabel penerapan SAP basis akruaI dengan keandalan informasi

laporan keuangan. (2) Penelitian ini tidak berhasil menemukan bukti bahwa variabel *time pressure* memoderasi hubungan antara kompetensi aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi dengan keandalan informasi laporan keuangan.

### Implikasi Penelitian

Secara teori, temuan penelitian ini dapat memberikan penjabaran atas konsep berpikir mengenai pentingnya keandalan informasi laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berimplikasi pada meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah. Sehingga data yang disajikan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pengambilan keputusan yang tepat. Di samping itu penerapan SAP basis akrual yang merupakan konsep turunan dari NPM dapat dimaksimalkan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan yang disajikan.

Secara praktis hasil temuan ini dapat digunakan pemerintah khususnya pemerintah pusat untuk evaluasi kedepan terkait dengan faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Demikian pula secara kebijakan, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan kompetensi aparatur yang ada, memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih optimal, serta menerapkan basis akrual berdasarkan PP no.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah di dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat sehingga menghasilkan Laporan keuangan yang andal dan akuntabel.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang harus dicermati dan saran terhadap keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam penelitian, antara lain adalah: (1) Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada satuan kerja pemerintah pusat di wilayah kerja KPPN Mataram, sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan bagi daerah di luar wilayah pembayaran KPPN Mataram. (2) Penelitian ini kurang mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh, misalnya faktor minat, pengendalian internal dan eksternal. (3) Penggunaan pilihan jawaban kuesioner (sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju) masih bersifat normatif sehingga dikhawatirkan belum dapat menggambarkan kondisi sebenarnya yang dialami oleh responden

penelitian. (4) Dalam penelitian ini, variabel *time pressure* tidak hanya berdampak negatif tetapi juga berdampak positif sebagai motivasi untuk meningkatkan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Namun pemilihan item pertanyaan dalam kuesioner masih belum menyentuh dampak positif *time pressure*.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahituv, N., Igbaria, M., & Sella, A. 1998. The Effects of Time Pressure and Completeness of Information on Decision Making. *Journal of Management Information Systems*, 15(2), 153–172.
- Aryani, F. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II. *Tesis, USU*.
- BPK. 2014. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2014, edited by BPK. Jakarta.
- Choirunisah, F. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang Tahun 2008). *Tesis, Maksi. UGM*.
- Darno. 2012. *Analisis Pengaruh Sumber Daya manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Barang Kuasa pengguna (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang)*.
- Darwanis, dan Desi, D.M. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 02 (02):133–151.
- Dhondt, S., Kraan, K., Sloten, G. 2002. Work Organization, Technology and Working Conditions. *Luxemburg: Office for Official Publication of The European Communities*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Grothberg, E. 1995. A Guide to Promoting Resilience In Children Strengthening the Human Spirit. The Series Early Childhood Development: *Practise and Reflections. Number 8. The Hague: Benard van Leer Foundation*.
- \_\_\_\_\_. 2014. Anggaran Waktu Audit dan Komitmen Profesional sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram*.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm, Managing Behavior Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*. Vol. 3

- Marda, G.S. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Dumai*. \_\_\_\_\_ . 2009. *AkuntansisektorPublik*. Yogyakarta: Andi.
- Modul Program Percepatan Akuntansi Keuangan Pemerintah Tahun 2014.
- Mustofa, S., Sutrisno, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 1 (13):73–84.
- Nugraheni, P., and Imam, S. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 13(1):48–58.
- Nuryanto, M., dan Nunuy, N.A. 2013. The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia). *World Review of Business Research* 3 (4):157–171.
- Payne, J.W., Bettman, J.R., & Luce, M.F. 1996. When Time Is Money: Decision Behavior under Opportunity-Cost Time Pressure. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 66(2), 131–152.
- Pereira, M.J.L., & Fonseca, J.G.M. 1997. *Faces da decisão: as mudanças de paradigmas e o poder da decisão*. São Paulo: Makron Books.
- Rosalin, Faristina. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang).
- Sudarmanto. 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tambunan, B.P.M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada Satker di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Universitas Sumatera Utara.
- Upping, P., dan Judy, O. 2011. Accounting Change Model for The Public Sector. Adapting Luder's Model for Developing Countries. *International Review of Business Research Paper*. 7 (1) Januari 2011. Pp.364–380.
- Umar, H. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahana Komputer. 2003. *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Yogyakarta: ANDI.
- Winidyaningrum, S. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten). *Simposium Nasional XIII Pruwokerto*.

**LAMPIRAN****Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Keandalan Informasi Laporan Keuangan**

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha	
				0.857	Reliabel
1	Y.1	0.634	0.223		Valid
2	Y.2	0.539	0.223		Valid
3	Y.3	0.560	0.223		Valid
4	Y.4	0.756	0.223		Valid
5	Y.5	0.793	0.223		Valid
6	Y.6	0.811	0.223		Valid
7	Y.7	0.619	0.223		Valid
8	Y.8	0.617	0.223		Valid
9	Y.9	0.786	0.223		Valid

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Aparatur**

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha	
				0.733	Reliabel
1	X1.1	0.604	0.223		Valid
2	X1.2	0.556	0.223		Valid
3	X1.3	0.495	0.223		Valid
4	X1.4	0.661	0.223		Valid
5	X1.5	0.501	0.223		Valid
6	X1.6	0.553	0.223		Valid
7	X1.7	0.530	0.223		Valid
8	X1.8	0.584	0.223		Valid
9	X1.9	0.597	0.223		Valid
10	X1.10	0.366	0.223		Valid

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pemanfaatan TI**

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha	
				0.771	Reliabel
1	X2.1	0.574	0.223		Valid
2	X2.2	0.593	0.223		Valid
3	X2.3	0.578	0.223		Valid
4	X2.4	0.552	0.223		Valid
5	X2.5	0.629	0.223		Valid
6	X2.6	0.639	0.223		Valid
7	X2.7	0.676	0.223		Valid
8	X2.8	0.470	0.223		Valid
9	X2.9	0.442	0.223		Valid
10	X2.10	0.489	0.223		Valid
11	X2.11	0.467	0.223		Valid
12	X2.12	0.338	0.223		Valid

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Penerapan SAP Basis AkruaI**

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha	
				0.872	Reliabel
1	X3.1	0.594	0.223		Valid
2	X3.2	0.651	0.223		Valid
3	X3.3	0.618	0.223		Valid
4	X3.4	0.621	0.223		Valid
5	X3.5	0.564	0.223		Valid
6	X3.6	0.658	0.223		Valid
7	X3.7	0.618	0.223		Valid
8	X3.8	0.669	0.223		Valid
9	X3.9	0.728	0.223		Valid
10	X3.10	0.565	0.223		Valid
11	X3.11	0.645	0.223		Valid
12	X3.12	0.783	0.223		Valid
13	X3.13	0.550	0.223		Valid

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel *Time Pressure***

No	Item Pertanyaan	Validitas dan Reliabilitas			Keputusan
		r- hitung	r-tabel (n=76)	C. Alpha	
				0.705	Reliabel
1	X4.1	0.564	0.223		Valid
2	X4.2	0.555	0.223		Valid
3	X4.3	0.562	0.223		Valid
4	X4.4	0.571	0.223		Valid
5	X4.5	0.418	0.223		Valid
6	X4.6	0.547	0.223		Valid
7	X4.7	0.479	0.223		Valid
8	X4.8	0.571	0.223		Valid
9	X4.9	0.571	0.223		Valid
10	X4.10	0.401	0.223		Valid